



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses untuk meningkatkan aset dan kemampuan masyarakat terutama masyarakat miskin dan tertinggal menuju keswadayaan dan kemandirian. Proses pemberdayaan bertumpu pada upaya penyadaran peningkatan kapasitas self organization, akses kepada sumber daya serta pengembangan kemampuan advokasi yang diharapkan secara bertahap mampu melakukan perubahan yang mendasar dalam tatanan kehidupan masyarakat.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu instansi yang ada di pemerintahan Kota Palembang yang bergerak dibidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Sesuai dengan Undangundang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan ke dua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, pada Tahun 2016 terjadi perubahan Nomenklatur sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Pada Peraturan Daerah tersebut menyatakan bahwa Perangkat Daerah Provinsi untuk susunan Dinas Provinsi ada perubahan sebelumnya yaitu Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa menjadi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan dengan Tipe A. Tugasnya menyelenggarakan urusan Pemerintah Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat dan tidak terlepas dari kehidupan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari, khususnya aktivitas di berbagai Instansi Pemerintahan maupun swasta. Banyak lembaga atau instansi yang telah menggunakan sistem dalam mengolah datanya.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu instansi yang memiliki sistem yang komplit dalam



pengolahan datanya, yang mengharuskan semua data di olah dengan baik, tersimpan dengan rapi dan mudah ditelusuri dari tempat penyimpanannya jika diperlukan.

Inventaris adalah barang milik institusi atau perusahaan yang digunakan untuk operasional atau berjalannya bisnis perusahaan. Aplikasi inventaris barang adalah suatu program yang disiapkan untuk memproses data barang, sehingga pelayanan dapat dilakukan secara cepat.

Ketika menyajikan laporan inventaris, penggunaan komputer hanya sebatas pengetikan seluruh data inventaris barang yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan menggunakan aplikasi Ms-Word atau Ms-Exel, dan data barang tersebut di gabung tidak dibedakan data barang dari bidang satu dan bidang lainnya. Sehingga dalam menghasilkan seluruh hasil laporan yang akurat dan tepat membutuhkan waktu yang cukup lama atau bahkan kurang lengkapnya laporan yang dihasilkan.

Dengan sebuah sistem berbasis website yang mampu melakukan pengolahan data secara cepat, akurat dan dapat melakukan pembaharuan (up to date) dengan cepat sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi data inventaris pada Dinas Pemberdayaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan dimanapun dan kapanpun

Untuk menghindari kesalahan diatas maka dapat diusulkan untuk membuat **“Aplikasi Inventaris Barang Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Berbasis Website”** dengan tampilan yang lebih mudah digunakan lebih simpel dan seluruh datanya tersimpan dalam database yang telah disiapkan sehingga sewaktu-waktu pimpinan ingin melihat data barang dapat segera di proses secara cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dijelaskan oleh penulis masalah yang dihadapi bagian inventaris adalah **“Bagaimana sistem inventaris barang yang sedang berjalan di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa?”**



1.3 Batasan Masalah

Dalam pengembangan sistem informasi perusahaan, analisis proses hanya dibatasi pada ruang lingkup masalah, agar penulisan laporan tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan semula yang direncanakan, yang difokuskan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk pengelolaan data inventaris barang

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya aplikasi inventaris barang pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan berbasis *website*.
2. Menganalisa, merancang dan mengembangkan aplikasi inventaris barang pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan berbasis *website*.
3. Meningkatkan kualitas laporan inventaris pada Dinas PMD sehingga lebih akurat, tepat dan cepat ketika dibutuhkan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan Kemudahan bagi Subag Umum untuk mendata barang – barang inventaris milik Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan.
2. Manfaat untuk penulis, dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
3. Mendukung penyediaan informasi yang cepat dan akurat mengenai inventaris barang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai NO. 259 Palembang. Untuk mempermudah penulis dalam



mendapatkan data yang dibutuhkan, maka penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode untuk pengumpulan data dilakukan untuk memperlengkap dan mempertegas data yang dibutuhkan dalam pembuatan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Provinsi Sumatera Selatan :

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Penulis melakukan survey dan pengamatan langsung di instansi tersebut, dan melakukan pengamatan secara langsung.

2. Metode Wawancara

Metode ini biasanya dilakukan untuk memperoleh informasi dari narasumber secara langsung. Hal ini dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil observasi. Masing-masing pihak dapat mengajukan maupun menanggapi pertanyaan-pertanyaan seputar topic yang dibahas.

3. Penelitian Pustaka

Penelitian yang dilakukan penulis di perpustakaan untuk mendapatkan data yang teoritis. Dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah subjek yang diteliti, yaitu khususnya pada buku bacaan yang menjadi pembahasan dan saling keterhubungan dalam permasalahan yang dihadapi.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori Umum menjelaskan sekilas tentang komputer, perangkat lunak, basis data, serta metode pengembangan sistem. Teori judul merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang *Use Case*, *Diagram Activity*, *Diagram Class*, *Diagram Sequence* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai sejarah singkat, visi, misi, maksud dan tujuan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas serta proses laporan data inventaris barang yang berjalan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembangunan aplikasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, penyelidikan awal, prosedur sistem yang diterapkan, studi kelayakan, analisa kebutuhan perangkat lunak, perancangan sistem, hasil dari proses perancangan program dan pengujian sistem tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.